

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan rumusan masalah terkait dengan pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak yang dilakukan berdasarkan studi kasus *long distance marriage* atau pernikahan jarak jauh oleh orang tua dan menghasilkan pola asuh yang diterapkan masing-masing orang tua terhadap anak, untuk menjaga perilaku sosial anak agar tidak melanggar norma yang ada, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati

Pola asuh yang diberikan oleh orang tua yang melakukan hubungan jarak jauh dengan keluarga kepada anak di desa sidomulyo kecamatan jakenan kabupaten pati memiliki pola asuh yang berbeda, pada keluarga pertama lebih membebaskan anak dalam memilih jalan hidupnya sendiri, akan tetapi semua perilaku yang dilakukan oleh anak akan terus dipantau oleh orang tua, pada keluarga kedua juga memiliki pola asuh yang hampir sama dengan keluarga pertama, yaitu membebaskan anak dalam memilih aktivitas yang dijalannya namun tetap memiliki kontrol dari orang tuanya.

Sedangkan pada keluarga ketiga, peneliti menemukan perbedaan yang mana pada keluarga ketiga ini, memilih pola asuh cenderung otoriter. Orang tua menentukan keputusan sendiri kepada anak, hal itu orang tua lakukan atas dasar kebaikan bagi sang anak.

2. Perilaku Sosial Anak yang Memiliki Orang Tua yang Melakukan *Long Distance Marriage*

Dalam penelitian yang telah diamati, perilaku sosial anak yang memiliki orang tua yang melakukan hubungan pernikahan jarak jauh memang tidak jauh berbeda dengan anak pada umumnya, namun terkadang anak dengan kondisi tersebut lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah dengan artian mereka terlihat lebih nyaman bersama teman sekitarnya. Keadaan finansial yang mencukupi membuat mereka terlihat menjadi anak yang lebih modern dari segi penampilan. Hal tersebut rawan membuat anak mempunyai sifat sombong dan merendahkan orang lain, pengasuhan dari orang tua dan lingkungan kerabat harus dilakukan dengan maksimal,

walaupun keadaan orang tua yang tidak berdampingan secara langsung.

Kekhawatiran orang tua akan adanya hal tersebut membuat sebagian orang tua memikirkan untuk memasukkan anak ke pondok pesantren, guna untuk menjaga tingkah laku sosial dan juga sifat pribadinya.

3. Dampak Pola Asuh terhadap Anak yang Dilakukan oleh Orang Tua yang Melakukan *Long Distance Marriage*

Setiap pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak tentunya akan memberikan dampak bagi anak. Dari ketiga keluarga yang telah diteliti oleh peneliti dapat disimpulkan bahwasanya secara keseluruhan dampak yang terjadi terhadap pola asuh orang yang melakukan *long distance marriage* dengan tujuan memenuhi kebutuhan keluarga adalah semua kebutuhan finansial anak dapat terpenuhi dengan baik, sehingga anak mampu berkembang dengan baik dengan segala dukungan dan kebutuhan yang telah tersedia.

B. Saran

Saran yang dapat penulis rekomendasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi suami istri yang menjalankan hubungan pernikahan jarak jauh harus bisa menjaga keharmonisan hubungan perkawinan dan keharmonisan dengan keluarga walaupun jarak memisahkan mereka. Melakukan hubungan pernikahan jarak jauh harus mampu juga menjaga kestiaan dan kepercayaan masing-masing.
2. Bagi orang tua yang meninggalkan anaknya demi mencukupi kebutuhan finansial keluarga harus menyempatkan waktu untuk melakukan komunikasi, menanyakan bagaimana keadaan bagaimana perkembangannya selama ini.
3. Bagi saudara maupun kerabat terdekat dari keluarga yang menggantikan orangtua mengasuh anak hendaknya mendidik dengan disiplin, memberikan perhatian, bimbingan, arahan dan tidak mengesampingkan anak. Dengan demikian anak akan diperhatikan, tidak merasakan kurang kasih sayang, serta dapat bersikap dan berperilaku baik sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.